

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era modern, peran bank penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara. Bank menjadi mitra yang tak tergantikan di hampir semua sektor bisnis, termasuk perdagangan, industri pertanian, industri jasa, dan perumahan dalam melaksanakan transaksi keuangan. (Ismail, 2010, hlm. 2) Bank memainkan peran yang sangat berarti dalam perekonomian suatu negara, sehingga dapat disebut sebagai urat nadi perekonomian. Hal ini dikarenakan bank memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan berbagai kegiatan ekonomi negara tersebut. Besar kecilnya pertumbuhan suatu negara juga dapat dilihat dari perkembangan salah satu banknya.

Tugas utama bank adalah menerima simpanan dan memberikan kredit baik menggunakan dengan meminjamkan atau melalui pasar modal. (Guyal & Joshi, 2011, hlm. 50) Bank merupakan lembaga yang bertanggung jawab untuk menerima simpanan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Bank dapat memberikan pinjaman serta berfungsi sebagai tempat menukar uang, mentransfer uang, serta menerima pembayaran dan simpanan.

Berdasarkan UU RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. (Hery, 2019, hlm. 10)

Di Indonesia, fungsi perbankan meliputi mengumpulkan dana serta penyaluran dana kepada masyarakat. Tujuan utamanya adalah mendukung pembangunan nasional dan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum. (Ningsih, 2021, hlm. 1)

Sistem perbankan ganda atau *dual banking system* mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1992. Kemudian pada tahun 1998 dengan adanya UU No. 10 tahun 1998 yang membolehkan bank beroperasi dengan prinsip syariah. (Dahlia, 2020, hlm. 44) Sistem perbankan syariah memiliki peran dalam menjaga stabilitas ekonomi internasional. (Nigel, 1998, hlm. 113)

Lembaga keuangan syariah dan keuangan konvensional memiliki tujuan yang sama yakni mengumpulkan dana dari masyarakat dan mengelolanya dalam berbagai bentuk, seperti modal usaha, asuransi, dan pembiayaan. Namun, terdapat perbedaan signifikan antara keduanya karena lembaga keuangan syariah mengikuti prinsip-prinsip syariah yang mengatur setiap operasionalnya. Salah satu perbedaan utama adalah dalam transaksi keuangan. Lembaga keuangan Islam menghindari riba, maysir, gharar tadlis dan larangan syariah lainnya dalam transaksi yang dilakukannya. (Darmawan & Fasa Muhammad Iqbal, 2020, hlm. 53)

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menganut prinsip bagi hasil dan bekerja sama dengan mitra wirausaha dalam kegiatan perbankan. (Hakan & Gulumser, 2011, hlm. 1)

Perbankan syariah di Indonesia berkembang didukung oleh sistem perbankan pada umumnya. Sistem ini diatur dalam UU No. 21 Tahun 2008, yang membedakan bank umum menjadi bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah diharapkan mampu memberikan layanan pembayaran secara kompetitif, efisien dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Bank ini juga diharapkan mampu mendukung sektor riil melalui pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil yang adil, saling membantu, bermanfaat bagi masyarakat. Dalam rangka menjaga kesuksesan dan keberlanjutan bank syariah, dukungan dari umat Islam sangat penting. Oleh karena itu, untuk pertumbuhan yang sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, bank syariah membutuhkan dukungan yang lebih kuat dari umat Islam. (Julian, 2016, hlm. 49)

Preferensi terbentuk melalui persepsi konsumen terhadap produk dan muncul saat mereka melakukan evaluasi alternatif dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Konsumen diharapkan mempertimbangkan berbagai atribut yang berbeda sebelum memilih suatu produk, sehingga preferensi dapat diartikan sebagai pilihan yang dilakukan konsumen dari berbagai pilihan yang tersedia. Mengetahui tahap preferensi merupakan hal penting dalam proses keputusan pembelian konsumen. (Suhairiyah dkk., 2021, hlm. 6)

Dalam proses belajar bersama siswa, guru memegang banyak peran penting. Peran guru mencakup semua bentuk partisipasi guru meliputi membimbing, menilai, mengajar, mendidik, dan sebagainya. Hal ini penting

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. (Maemunawati & Alif, 2020, hlm. 8)

Adapun alasan penulis menjadikan guru SMKN 1 Paringin dan guru di MAN 3 Balangan sebagai subjek karena mereka dianggap sebagai pendidik atau suri tauladan yang memberikan contoh kepada murid-murid di sekolah, tetapi di antara mereka sedikit sekali guru yang menggunakan produk tabungan syariah, melainkan sebaliknya, mereka kebanyakan menggunakan produk tabungan konvensional padahal rata-rata guru yang mengajar di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan beragama muslim.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang preferensi guru terhadap produk tabungan perbankan syariah dan perbankan konvensional di kota Balangan. Penelitian ini akan difokuskan pada SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dengan judul tersebut **“Studi Komparasi Preferensi Guru SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam Menabung di Bank Syariah dan Konvensional”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang dimaksud:

1. Bagaimana preferensi guru di SMKN 1 Paringin dalam menabung di bank syariah dan konvensional?
2. Bagaimana preferensi guru di MAN 3 Balangan dalam menabung di bank syariah dan konvensional?
3. Bagaimana komparasi preferensi antara guru SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam menabung di bank syariah dan konvensional?

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui preferensi guru di SMKN 1 Paringin dalam menabung di bank syariah dan konvensional!
2. Untuk mengetahui preferensi guru di MAN 3 Balangan dalam menabung di bank syariah dan konvensional!
3. Untuk mengetahui komparasi preferensi antara guru SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam menabung di bank syariah dan konvensional!

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian diberikan oleh penulis untuk penelitian ini yaitu

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis bagi pembaca, karena memberikan sumbangan pemikiran tentang kualitas produk dalam rangka pengisian perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi atau referensi yang berharga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang preferensi.

2. Manfaat Praktis

Memberikan bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan terkait dalam rangka meningkatkan perilaku menabung di bank.

E. Definisi Operasional

Berikut adalah definisi/istilah operasional yang diberikan penulis untuk penelitian ini.

1. Studi komparasi adalah penelitian yang membandingkan variabel-variabel yang berkaitan dengan dua objek yang dibandingkan, variabel tersebut dapat mencakup perbedaan dan persamaan antara objek yang dibandingkan. (Prawiro dkk., 2020, hlm. 8) Dalam penelitian ini, objek yang dibandingkan adalah guru SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan.
2. Menurut Kotler pengertian preferensi konsumen adalah pilihan seseorang untuk menyukai atau tidak menyukai produk baik barang maupun jasa yang dikonsumsinya. (Permadi, 2016, hlm. 50) Dalam konteks penelitian ini, preferensi yang dimaksud adalah preferensi guru SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam memilih antara menabung di bank syariah atau bank konvensional.
3. Menabung merupakan suatu kegiatan menyisihkan sebagian dari penghasilan secara rutin untuk disimpan, dan dapat dianggap sebagai salah satu cara untuk mencapai keinginan tanpa harus berhutang. (Nur, 2019, hlm. Dalam konteks penelitian ini, menabung yang dimaksud adalah kegiatan menabung yang dilakukan oleh guru di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam produk simpanan yang ditawarkan oleh bank syariah atau bank konvensional.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, telah dilakukan beberapa penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian terdahulu Dyna Nitami. 2021. “Preferensi Pedagang Pasar Sederhana Teluk Dalam dan Pasar Teluk Tiram Terhadap Penggunaan Produk Tabungan di Perbankan Syariah”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial produk, layanan, dan akses terhadap penggunaan produk tabungan di perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode lapangan (field research) dan menggunakan analisis kuantitatif dengan metode statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akses (X3) berpengaruh dominan terhadap preferensi pedagang di pasar sederhana Teluk Dalam dan pasar Teluk Tiram dalam menggunakan produk tabungan di perbankan syariah Banjarmasin.
2. Penelitian terdahulu Nurhayati. 2019. “Preferensi Masyarakat Kabupaten Balangan Menjadi Peserta Asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor budaya, sosial, personal dan psikologis terhadap minat masyarakat Kabupaten Balangan menjadi anggota Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif yang

dianalisis menggunakan metode statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor harga merupakan faktor internal dan eksternal yang paling dominan mempengaruhi preferensi masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta BPJS Kesehatan.

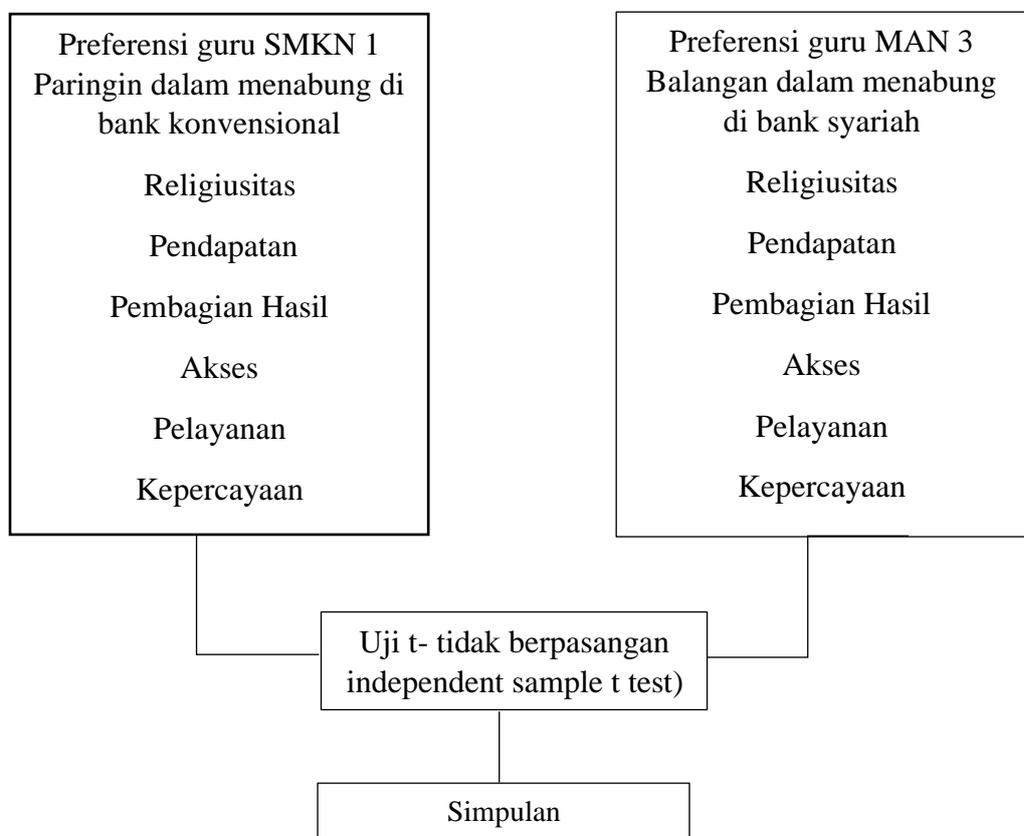
3. Penelitian terdahulu Nadila. 2020. “Preferensi Pengusaha Beras Kecamatan Sungai Tabuk Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan preferensi antara pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap bank syariah dan konvensional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif atau komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun nilai preferensi pengusaha beras terhadap kedua jenis bank tersebut sama, namun preferensi mereka terhadap bank konvensional lebih dominan dibandingkan bank syariah.

Ketiga penelitian di atas dan penelitian yang akan peneliti lakukan bersama-sama mengkaji preferensi atau pilihan produk di bank. Namun, terdapat perbedaan masalah penelitian, rumusan masalah, dan metode yang digunakan peneliti.

Dari perbedaan-perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap penelitian memiliki ciri khas tersendiri yang tergantung pada permasalahan, tujuan, dan metode penelitian yang digunakan.

G. Kerangka Konseptual

Pengertian preferensi konsumen mengacu pada kecenderungan seseorang untuk menyukai atau tidak menyukai suatu produk (barang atau jasa) yang dikonsumsi. (Permadi, 2016, hlm.50) Sebelumnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Arno menunjukkan bahwa preferensi nasabah terhadap produk perbankan dapat dilihat dari beberapa dimensi, seperti religiusitas, pendapatan, pembagian hasil, akses, pelayanan dan kepercayaan. (Arno, 2014, hlm. 95) Oleh karena itu, dalam penelitian ini kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho: Tidak ada perbedaan rerata skor preferensi guru antara SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam memilih antara bank syariah dan konvensional untuk menabung.

Ha: Terdapat perbedaan rerata skor preferensi guru SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam memilih antara bank syariah dan konvensional untuk menabung.

Apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, akan menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, akan membahas teori tentang preferensi konsumen Muslim, pandangan Islam tentang tabungan, dan produk tabungan di bank syariah dan konvensional.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang sifat, jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data

dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, memuat preferensi guru dalam menyimpan dana di bank syariah dan konvensional, dengan studi banding di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan.

Bab V Penutup, memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan juga menyarankan beberapa saran jika diperlukan.